

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Penerapan pendekatan *floor time* untuk meningkatkan hasil belajar penjas adaptif pada siswa tunalaras kelas V A di SLB E prayuwana yogyakarta. Pendidikan merupakan suatu modal dasar yang paling utama dalam pembangunan Nasional. Terutama pembangunan bangsa Indonesia yang merupakan negara berkembang, hal ini menuntut pembangunan di segala bidang. Karena hal tersebut di atas maka dalam pelaksanaannya sangat dibutuhkan tenaga-tenaga yang kreatif dan dinamis serta bertanggungjawab. Dengan kata lain bahwa pembangunan tersebut hanya dapat dilaksanakan atau dicapai oleh manusia-manusia yang berpendidikan. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya pendidikan yang bersifat formal yang bertujuan untuk mensukseskan pembangunan nasional. Penyelenggaraan pendidikan bagi semua warga merupakan tujuan dari satu pendidikan, dalam hal ini bukan hanya pendidikan bagi anak-anak normal saja, akan tetapi berlaku juga bagi anak berkebutuhan khusus, salah satunya adalah Tunalaras. Anak tunalaras sering disebut dengan anak tuna sosial karena tingkah laku mereka menunjukkan pertentangan yang terus menerus terhadap norma-norma masyarakat yang berwujud seperti mencuri, mengganggu dan menyakiti orang lain. (Soemantri, 2006). Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak. Disini peneliti mencoba untuk menerapkan pendekatan *floor time* untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa tunalaras kelas VA di SLB E prayuwana yogyakarta. dari latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang muncul yaitu “ Apakah penerapan pendekatan *floor time* dapat meningkatkan hasil belajar penjas adaptif pada siswa kelas VA SLB E Prayuwana Yogyakarta” untuk menjawab permasalahan diatas, peneliti menggunakan metode penelitian PTK (penelitian tindakan kelas). Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan tes. pada siklus I nilai reratanya sudah mencapai 70, namun karena ada satu orang siswa yang belum tuntas maka dilanjutkan pada siklus II. Ada peningkatan pada siklus II, nilai reratanya menjadi 73,33 dan semua siswa mendapatkan nilai sesuai dengan yang sudah ditargetkan sebelumnya, yaitu KKM 70. Semua siswa kelas V A SLB E Prayuwana Yogyakarta dikatakan tuntas setelah siklus II dilaksanakan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan *floor time* berhasil meningkatkan hasil belajar penjas adaptif pada topik guling depan siswa tunalaras kelas V A SLB E Prayuwana Yogyakarta. Agar pembelajaran lebih menarik setiap pertemuannya diperlukan kreativitas guru dalam mengelola situasi pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung.

Kata Kunci : *Floor Time*, Hasil Belajar, Siswa Tunalaras